



FORMULIR – KLIPING KORAN

HUMAS & INFORMASI STUDI

No. Dokumen	No. Revisi	Tanggal Berlaku	Halaman
F06-PM02-HUMAS-UKP	00	06-06-2012	1 dari 2

No: / ix / 2024

Media: suarasurabaya

Tanggal: 3 September 2024

Halaman:

Rubrik:

Kolom: Berita

Program Studi/Unit: Textile and Fashion Design

,

Mahasiswi PCU Kreasikan Limbah Kain Perca Jadi Busana *Ready to Wear*

Laporan oleh Akira Tandika Paramitaningtyas

Selasa, 3 September 2024 | 21:23 WIB

Bagikan



Fiona Jeannice Sutedja salah satu mahasiswi PCU menunjukkan hasil karya tugas akhirnya yakni, kreasi busana ready to wear dengan memanfaatkan kain perca. Foto: Akira suarasurabaya.net



FORMULIR – KLIPING KORAN

HUMAS & INFORMASI STUDI

No. Dokumen	No. Revisi	Tanggal Berlaku	Halaman
F06-PM02-HUMAS-UKP	00	06-06-2012	2 dari 2

Fiona Jeannice Sutedja, mahasiswa Petra Christian University (PCU) mengangkat isu limbah pakaian untuk tugas akhirnya di program studi Textile and Fashion Design.

“Saya sebelumnya magang di perusahaan fashion di Jakarta. Di sana, saya lihat banyak kain sisa yang jika tidak diolah akan menjadi limbah,” terang Fiona, Selasa (3/9/2024).

Kepedulian itu menginspirasi Fiona membuat busana dari kain perca. Idanya disambut baik oleh perusahaan tempat dia magang. Dia justru didukung untuk membuat karya busana *ready to wear* (RTW).

Sementara itu, untuk tugas akhirnya Fiona mengkreasikan kain perca dan bahan denim dengan sentuhan *unfinished* di tepiannya.

“Denim saya pilih karena bahannya *timeless*. Tiap zaman pasti digunakan oleh semua usia dan gender,” ungkap Fiona.

Tak hanya denim, busana yang dibuat Fiona juga menambahkan patchwork yang dia gabung dari kain-kain perca.

Patchwork pada busana yang dibuat, kata Fiona, menjadi nilai plus untuk karyanya. Terlebih saat ini Fiona juga mulai memasatkan produknya.

“Kepada customer yang membeli karya saya, tentu saja baju yang didapat tidak akan sama dengan yang lainnya. Karena saya selalu membuat desain berbeda,” jelasnya.

Setiap busana yang dibuat Fiona, dia terinspirasi dari beberapa desainer dan mencari di Pinterest. Terpenting, busana yang dia buat bisa dipakai untuk semua gender.

Meskipun saat ini Fiona telah memiliki brand sendiri, dia masih ingin belajar ke perusahaan fashion lain untuk memperluas ilmunya.

“Jadi selain mengembangkan bisnis yang saya punya sekarang, saya masih ingin kerja di perusahaan fashion untuk menambah ilmu,” tutupnya. (kir/iss/ipg)

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/mahasiswi-pcu-kreasikan-limbah-kain-perca-jadi-busana-ready-to-wear/>